

RINGKASAN

Ar-Rohmah merupakan agroindustri berbentuk Industri Rumah Tangga yang bergerak dibidang agroindustri gula semut organik. Agroindustri gula semut ini berdiri selain untuk menambah keuntungan dengan meningkatkan nilai tambah kelapa, sebenarnya diharapkan pula mampu menyerap tenaga kerja yang lebih banyak lagi. Namun pada kenyataannya, agroindustri ini masih dalam bentuk industri rumah tangga yang mempekerjakan dua orang saja. Pengolahan nira kelapa mendapatkan beberapa perlakuan sehingga memberikan nilai tambah dan meningkatkan harga jual nira kelapa. Efisiensi usaha menjadi sangat penting karena akan berpengaruh terhadap pendapatan, apalagi untuk kegiatan produksi pada industri rumah tangga yang masih dalam pengembangan usaha. Maka harus diteliti apakah usaha tersebut sudah efisien atau belum karena dapat menjadi tolak ukur keberhasilan untuk masa depan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui : (1) besarnya nilai tambah dari usaha pengolahan nira kelapa menjadi gula semut organik; (2) biaya total, penerimaan dan keuntungan usaha pengolahan nira kelapa menjadi gula semut organik; (3) besarnya nilai efisiensi usaha pengolahan nira kelapa menjadi gula semut organik. Penelitian dilaksanakan pada 23 Agustus sampai dengan 23 September 2019 pada Industri Rumah Tangga Ar-Rohmah di Desa Binangun, Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Penentuan objek penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) berdasarkan pertimbangan bahwa Ar-Rohmah merupakan satu-satunya agroindustri pengolahan gula semut organik di Desa Binangun, dimana desa ini memiliki potensi nira yang melimpah. Data dianalisis menggunakan analisis metode Hayami (1987), analisis biaya, penerimaan dan keuntungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tambah nira kelapa menjadi gula semut organik yaitu Rp441,00 dengan rasio nilai tambah sebesar 16,33 persen terhadap nilai produk, rasio nilai tambah tergolong sedang. Jumlah produksi gula semut organik yang dihasilkan pada periode 23 Agustus sampai dengan 23 September 2019 sebanyak 222,5 kilogram. Besarnya biaya produksi yang dikeluarkan sebesar Rp3.910.275,00 dengan penerimaan sebesar Rp4.005.000,00 sehingga keuntungan yang diperoleh sebesar Rp94.725,00. Besarnya nilai R/C menunjukkan lebih dari satu yaitu 1,02, maka usaha pembuatan gula semut organik yang dilakukan Ar-Rohmah layak dan efisien karena dapat menguntungkan.

Kata kunci : nira kelapa, gula semut organik, nilai tambah, efisiensi.

SUMMARY

Ar-Rohmah is an agroindustry in the form of Home Industry engaged in the organic brown sugar agroindustry. Brown sugar agroindustry is established in addition to increasing profits by increasing the added value of coconuts, in fact it is also expected to be able to absorb more labor. But in reality, this agroindustry is still in the form of small and medium businesses that employ only two people. The processing of coconut juice is given several treatments so that it provides added value and increases the selling price of coconut juice. Business efficiency is very important because it will affect income, especially for production activities in Home Industry that are still in business development. Then it must be examined whether the business has been efficient or not because it can be a benchmark of success for the future. The research aims to determine: (1) the magnitude of added value from the processing of coconut juice into brown sugar; (2) total costs, revenues and profits from the processing of coconut juice into brown sugar; (3) the magnitude of the efficiency value of the processing of coconut juice into organic brown sugar. The study was conducted from 23 August to 23 September 2019 on Home Industry Ar-Rohmah in Binangun Village, Mrebet District, Purbalingga Regency. The research method used is a case study. The determination of the object of the research was carried out intentionally (purposive) based on the consideration that Ar-Rohmah is the center of organic brown sugar processing in the Binangun Village, where this village has abundant roomie potential. Data were analyzed using the Hayami (1987) method of analysis, cost, revenue and profit analysis. The results showed that the added value of coconut juice into organic brown sugar is Rp441.00 with a value added ratio of 16,33 percent to the product value, the value added ratio is moderate. The amount of organic brown sugar produced in the period of 23 August to 23 September 2019 was 222.5 kilograms. The amount of production costs incurred in the amount of Rp3,910,275.00 with revenues of Rp4,005,000.00 so that the profit earned is Rp94,725.00. The amount of R / C shows more than one, that is 1.02, so the business of making organic brown sugar by Ar-Rohmah is feasible and efficient because it can be profitable.

Keywords: coconut juice, organic brown sugar, added value, efficiency.